

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang.

Sumber utama energi bagi ikan berasal dari makanan sebab ikan tidak mampu memanfaatkan energi matahari secara langsung. Energi dalam pakan dapat dimanfaatkan setelah pakan tersebut dirombak menjadi komponen yang lebih sederhana. Salah satu jenis pakan ikan yang diberikan pada budidaya ikan adalah pakan buatan. Pakan buatan sengaja disediakan untuk memenuhi kebutuhan ikan pada budidaya ikan secara intensif. Pakan buatan memiliki kelebihan yaitu dapat memenuhi kebutuhan kandungan nutrisi yang tidak mampu disediakan oleh pakan alami.

Pakan buatan terdiri dari bermacam-macam jenis antara lain bentuk butiran yang terdiri dari *moist pellet* dan *dry pellet* untuk pakan ikan dewasa. Pada pembuatan pakan bentuk pelet, yang harus diperhatikan adalah proses pengeringannya. Bila waktu pengeringan tidak diperhatikan akan terjadi bentuk pelet yang terlalu kering atau terlalu basah sehingga ikan tidak mau memakannya, selain itu kandungan nutrisi pelet seperti vitamin, mineral, protein dan karbohidrat akan berkurang. Pengetahuan tentang kandungan nutrisi pada pembuatan pakan bentuk pelet dry dan moist sangat diperlukan agar pakan yang dihasilkan mengandung nutrisi yang cukup bagi ikan.

#### 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, ketrampilan kerja dan mengetahui masalah-masalah

yang dihadapi serta penanganan dalam proses pembuatan pakan buatan *dry pellet* dan *moist pellet* dan kandungan nutrisinya.

### 1.3 Kegunaan

Hasil dari Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan menambah wawasan tentang kandungan nutrisi pada pakan buatan bentuk pelet. Pengalaman ini diharapkan dapat diterapkan dalam dunia kerja apabila berhubungan dengan pembuatan pakan buatan. Agar pada aplikasinya tidak mengalami banyak kendala.